

Evaluasi dan pengembangan sistem pemeliharaan peralatan pada PT Adhi Karya (Persero) Divisi Adhimix dan Precast Plant Lenteng Agung

Indra Hendriawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20241253&lokasi=lokal>

Abstrak

Dunia industri yang semakin maju menyebabkan makin tinggi pula persaingan diantara industri-industri tersebut. Sehingga peran dari manusia dan jam hal pengoperasian dan pemeliharaan peralatan menjadi faktor penentu dalam menjaga kelancaran produksi, hal ini dipengaruhi oleh keahlian manusia dan sistem yang diterapkan. TPM (- Total Productive Maintenance) sebagai salah satu sistem maintenance yang dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan tersebut. Pada sistem ini peran aktif seluruh karyawan sangat diutamakan, sehingga akan meningkatkan keahlian dari karyawan itu sendiri, yang akan mendukung terciptanya fasilitas produksi yang baik dengan cara memberdayakan keahlian dari seluruh karyawan secara efektif dari top level management sampai ketinggian operator. Divisi Adhimix & Precast, Plant Lenteng Agung yang sudah menerapkan sistem pemeliharaan preventive maintenance. Dengan demikian sistem pemeliharaan yang sudah ada dapat dikembangkan lagi ke sistem pemeliharaan yang lebih maju. Yaitu sistem Total Productive Maintenance (TPM). Untuk menerapkan TPM di PT ADID KARYA (Persero) • Divisi Adhimix & Precast. Plant Lenteng Agung dibutuhkan manual/ prosedur implementasi TPM yang sesuai dengan bentuk dan kondisi perusahaan sebagai acuan implementasinya. Sehingga dalam implementasi TPM diperlukan beberapa aktivitas tambahan untuk melengkapi sistem pemeliharaan yang sudah ada. Diantaranya adalah : Melakukan 5S (Seiri, Seiton Seiso, seiketsu & Shitsuke), Small Group Activities, Training (pelatihan), evaluasi efektivitas peralatan (Overall Equipment Effectiveness) dan Maintenance oleh operator.